

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setelah memaparkan telaah kepustakaan dan kerangka teori, langkah selanjutnya adalah pemaparan metode penelitian. Metode dalam penelitian digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada pada penelitian.

Ratna (2012, hlm. 49-52) menjelaskan bahwa metode deskriptif analitik adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta, kemudian disusul dengan analisis. Sesuai dengan teori dan pisau analisis, peneliti menerapkan penyajian-penyajian tafsiran dalam bentuk deskripsi. Metode ini dilakukan untuk meneliti unsur-unsur yang terdapat dalam puisi Sapardi Djoko Damono. Setelah itu, analisis berlanjut dengan pendekatan sosiologi sastra untuk mencari aspek-aspek hubungan karya sastra dengan lingkungan sosial.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Ratna, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan tujuan mendeskripsikan secara rinci struktur puisi dengan pendekatan semiotika, karya luar yang berhubungan sebagai intertekstualitas, dan konsep *nrima* yang dihubungkan dengan masyarakat Jawa dalam puisi “Bulu Burung, “Pintu” dan “Sonet 8” berdasarkan analisis teks karya sastra dengan analisis semiotika yang termasuk di dalamnya aspek sintaksis, semantik dan pragmatik, intertekstualitas yang menjelaskan keterkaitan dengan karya yang lain, serta kajian sosiologi sastra yang berkaitan dengan aspek sosial budaya.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini berupa kumpulan puisi *Kolam* karya Sapardi Djoko Damono yang terbit dalam cetakan kedua pada bulan Mei 2017 oleh penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Isi dalam kumpulan puisi ini terbagi dari tiga bagian. Bagian pertama yaitu Buku Satu dengan jumlah 21 puisi, Buku Dua dengan jumlah 15 puisi, dan Buku Tiga dengan jumlah 16 puisi. Dari kumpulan puisi

Rifka Agustini, 2019

KONSEP NRIMA DALAM KUMPULAN PUISI KOLAM KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut diambil tiga puisi, yaitu puisi “Bulu Burung”, “Pintu” dan “Sonet 8”, karena ketiga puisi tersebut menggambarkan tema yang hampir sama untuk mengangkat konsep *nrima* yang terdapat dalam puisi.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan analisis puisi *Kolam* yang akhirnya memilih tiga puisi dari tiga bagian puisi yang berjumlah 52 puisi. Tahap yang dilakukan pertama kali adalah membaca seluruh puisi yang ada dalam kumpulan puisi *Kolam*, yang kedua memilih puisi yang memiliki kesamaan tema, tahap selanjutnya memilih tiga puisi sebagai perwakilan tema yang diangkat dalam penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan tujuan mencari sumber dan landasan teoritis dengan menggunakan semiotika, intertekstual, dan sosiologi sastra sebagai pisau analisis.

3.4 Teknik Pengolahan Data

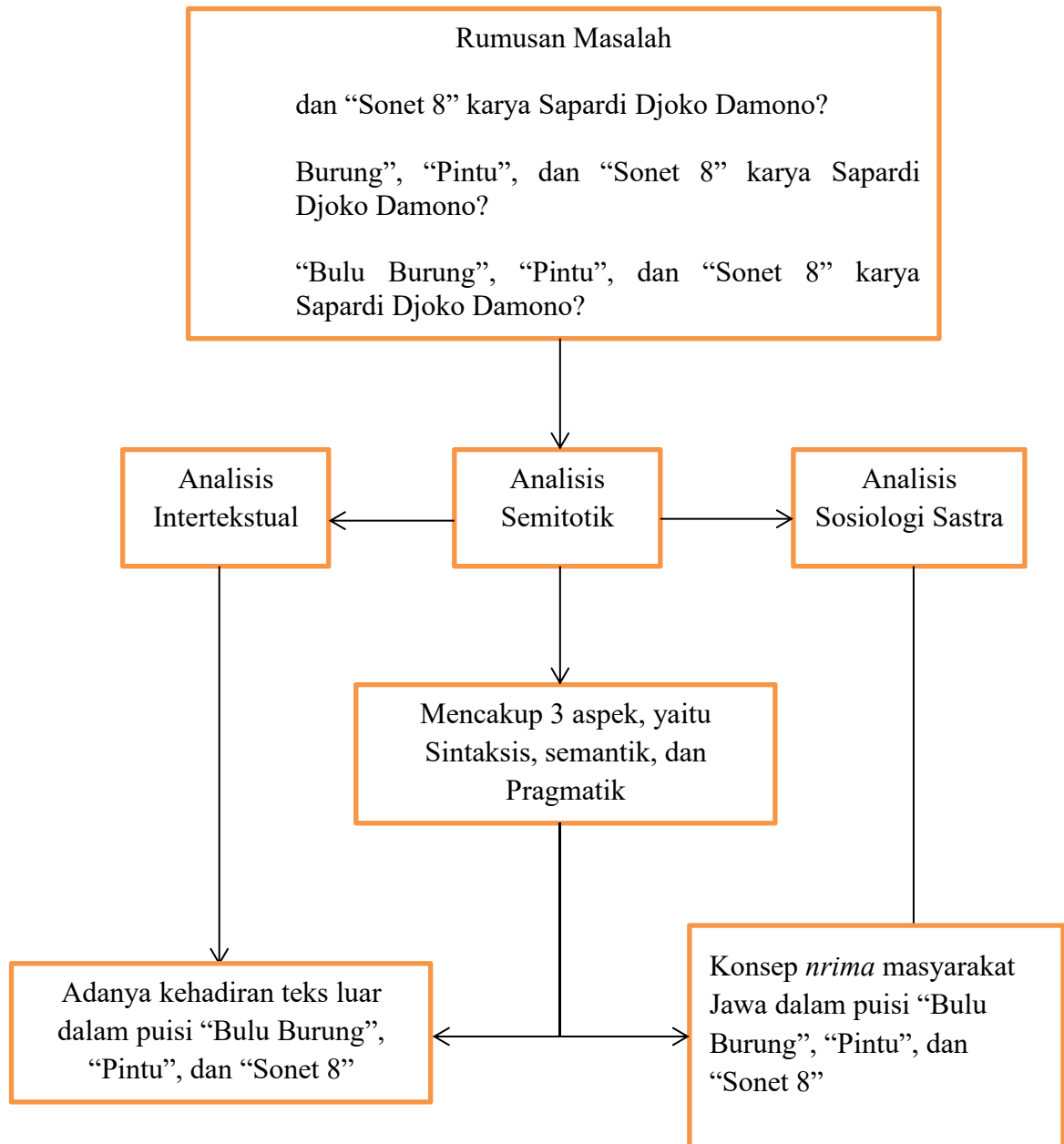
Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika, intertekstual, dan sosiologi sastra sebagai pisau analisis. Langkah-langkah kerja dalam penelitian ini, yaitu melakukan analisis.

- a. aspek sintaksis untuk menganalisis kalimat yang ada dalam puisi
- b. aspek semantik untuk menelaah tanda-tanda yang memunculkan makna dengan acuan dari unsur konotasi dan denotasi, majas dan isotopi
- c. aspek pragmatik dalam puisi bertujuan untuk menelaah tanda antara pengirim dengan penerimanya.
- d. Intertekstualitas yang bertujuan untuk mencari hubungan antara karya sastra yang diteliti dengan karya lain.
- e. sosiologi sastra adalah adanya keterkaitan antara isi dari puisi dengan aspek sosial budaya yang dikaitkan dengan budaya Jawa, yaitu mengaitkan konsep *nrima* yang ada dalam budaya Jawa.

3.5 Bagan Alur Penelitian

Penjelasan penelitian ini akan dirangkum dalam bagan berikut.

3.1 Bagan Alur Penelitian



3.6 Pedoman Analisis

3.1 Tabel Pedoman Analisis Semiotika Puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8”

No	Aspek	Pokok-Pokok Analisis	Deskriptor
1	Aspek Sintaksis	Struktur kalimat	<p>1. Bagaimana struktur kalimat yang terdapat dalam puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8”?</p> <p>2. Bagaimana efek yang muncul dari adanya kalimat dalam puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8”?</p>
2	Aspek Semantik	Majas	<p>1. Apa saja majas yang terdapat dalam puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8”?</p> <p>2. Apa makna dari majas-majas tersebut</p>
3	Aspek Semantik	Diksi	<p>1. Apa saja diksi yang digunakan (denotasi atau konotasi) dalam “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8”?</p> <p>2. Apa makna dari diksi tersebut?</p>
4	Aspek Semantik	Isotopi	<p>1. Bagaimana makna kata/frasa pada puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8” yang diuraikan dengan komponen makna bersama?</p> <p>2. Apa saja motif yang muncul pada puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8”?</p> <p>3. Bagaimana tema terbentuk dengan adanya isotopi dan motif dalam puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8”?</p>
5	Aspek	Dieksis	Bagaimana hubungan tanda dari pengirim terhadap

	Pragmatik		penerima?
6	Aspek Pragmatik	Majas	Bagaimana efek yang dimunculkan oleh adanya majas dalam puisi?
7	Aspek Pragmatik	Isotopi	Bagaimana isotopi mampu memperoleh tema?

3.2 Tabel Pedoman Analisis Intertekstualitas dalam Puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8”

No	Aspek	Deskriptor
1	Karya Sastra yang terkait	Bagaimana hubungan karya sastra yang diteliti dengan karya yang lain?

3.2 Tabel Pedoman Analisis Sosiologi Sastra dalam Puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8”

No	Aspek	Deskriptor
1.	Konsep <i>Nrima</i>	<p>1. Apakah puisi “Bulu Burung”, “Pintu, dan “Sonet 8” karya Sapardi Djoko Damono mengemukakan gambaran penerimaan terhadap apa yang Tuhan berikan dan merespon sesuai keadaan?</p> <p>2. Bagaimana konsep yang ada dalam puisi tersebut mempresentasikan pandangan konsep <i>nrima</i> dalam masyarakat Jawa?</p>

Rifka Agustini, 2019

KONSEP NRIMA DALAM KUMPULAN PUISI KOLAM KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Definisi Operasional

- 1) Puisi berarti bahasa puitis yang dapat meluapkan perasaan dengan makna estetis dengan menggunakan ragam makna kias.
- 2) Konsep *nrima* memiliki pengertian gambaran penerimaan terhadap apa yang digoreskan oleh Tuhan. *Nrima* berarti menerima apa yang Tuhan berikan dan mengungkapkan respon sesuai dengan keadaan hingga bersyukur dan berlapang dada.
- 3) Semiotika mempelajari tentang adanya tanda, tidak hanya dalam sekadar bahasa melainkan hal-hal yang di luar bahasa sebagai perluasan untuk menemukan tanda-tanda majemuk berbagai kelas untuk mencari makna dan diinterpretasikan sebagai tanda oleh seseorang.
- 4) Intertekstualitas adalah hubungan antara karya sastra dengan karya yang lain yang dilakukan dengan cara perluasan pemahaman teks sastra yang diteliti, yang dipahami dalam dua sudut, antara penulisan dan pembaca.
- 5) Sosiologi Sastra menjelaskan bagaimana karya sastra dapat berkaitan dengan masyarakat. Sosiologi sastra memokuskan pada kehidupan manusia yang memiliki latar belakang sosial budaya.